

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLIPBOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 1 JAMBLANG

Andine Rizki Kurnia¹, Prabawati Nurhabibah², Asih Wahyuningsih³

¹²³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon

Alamat e-mail : 1andine.rizkikurnia20@gmail.com, 2prabawati@umc.ac.id,
3asih.wahyuningsih@umc.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading comprehension ability of third grade students at SDN 1 Jamblang in understanding reading materials and the lack of variety in the use of media in the learning process of reading skills. This study aims to determine the effect of using flipbook media on reading comprehension skills of third grade students of SDN 1 Jamblang. This type of research is quantitative research with Pre-Experimental Design, the form of design used is One-Group Pretest-Posttest Design. This research was conducted at SDN 1 Jamblang with a sample of 30 students. Sampling using saturated sampling technique. Data collection used, namely test techniques to measure the reading comprehension skills of third grade students. Data analysis technique to test the hypothesis using Paired Sample T-Test obtained Sig. (2-tailed) level of 0.000, where $0.000 < 0.05$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. The result of this study is that there is a significant effect of using flipbook media on the reading comprehension ability of third grade students of SDN 1 Jamblang. In addition, based on the average pretest results of 70.00 and the average posttest results of 85.80.

Keywords: Flipbook media¹, reading comprehension².

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III di SDN 1 Jamblang dalam memahami bahan bacaan serta kurang bervariasinya penggunaan media dalam proses pembelajaran keterampilan membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1 Jamblang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Eksperimental Design*, bentuk desain yang digunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Jamblang dengan sampel berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik tes untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* diperoleh taraf *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000, dimana $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1 Jamblang. Selain itu berdasarkan rata-rata hasil *pretest* sebesar 70.00 dan rata-rata hasil *posttest* sebesar 85.80.

Kata Kunci: Media *flipbook*¹, membaca pemahaman².

A. Pendahuluan

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat, penting bagi manusia untuk selalu terlibat dalam kegiatan membaca, karena mengingat setiap informasi dan pengetahuan yang diperoleh tidak dapat dipisahkan dari aktivitas membaca. Pentingnya kemampuan dan keterampilan membaca pada setiap orang diungkapkan oleh Burn (dalam Marwati & Basri, 2018) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan yang mutlak atau wajib yang harus dikuasai oleh masyarakat yang lebih maju. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Sukma (2016) (dalam Enamia Pelawi, 2019) mengemukakan bahwa aktivitas membaca bukan hanya sekedar mengucapkan huruf atau simbol suara, namun juga mencakup pemahaman isi bahan bacaan dan memberikan reaksi terhadap apa yang telah dibacanya. Layaknya kebutuhan akan makan dan minum, kegiatan membaca juga menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting terutama dalam

dunia pendidikan, oleh karena itu membaca memiliki peranan yang krusial dalam ranah pendidikan. Menurut pendapat (Sarika, 2021) menyatakan bahwa keterampilan membaca dapat diraih dan dikembangkan melalui berbagai institusi pendidikan. Sejalan dengan pendapat Sarika menurut (Sari et al., 2024) menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan salah satu faktor kunci utama dalam pendidikan karena dengan membaca siswa dapat memperluas wawasan dari bahan bacaan yang telah dibacanya dan pemahaman dari berbagai hal yang dibacanya. Sehingga dapat kita simpulkan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan membacanya, sebab membaca memungkinkan siswa untuk mendapatkan beragam informasi dan pengetahuan yang dianggap penting.

Berdasarkan temuan dari *Programme for International Student Assesment (PISA)* yang diselenggarakan oleh *Organization for Economic Coopreation and Development (OECD)*, Indonesia termasuk dalam sepuluh negara

dengan tingkat literasi yang tergolong rendah pada tahun 2019, berada di posisi ke-62 dari 70 negara. Namun, dalam *PISA* 2022 posisi literasi Indonesia mengalami peningkatan sebanyak 5 peringkat dibanding tahun sebelumnya. Sehingga dengan adanya kemajuan dari tahun lalu, penting untuk terus meningkatkan literasi membaca agar peringkat literasi Indonesia semakin baik setiap tahunnya (Permata, Nurhabibah et al., 2024).

Keterampilan membaca diungkapkan (Wahyuningsih et al., 2019) mengungkapkan bahwa membaca adalah termasuk salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di semua jenjang pendidikan. Sejalan dengan pendapat Wahyuningsih menurut (Nurhabibah et al., 2022) menyatakan bahwa literasi merupakan *skill* yang wajib dimiliki oleh siswa yang mana di dalamnya mencakup pengetahuan membaca yang merupakan salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh siswa agar bisa mengembangkan pemahaman secara individu.

Keterampilan membaca yang baik dapat dinilai dengan mengamati bagaimana siswa menyelesaikan tugas

membaca dengan mudah dan secara efisien bersamaan dengan peningkatan pemahaman isi teks berdasarkan konteks yang diberikan (Wahyuningsih et al., 2019). Dalam proses belajar membaca, aspek yang paling penting adalah cara menumbuhkan minat siswa untuk membaca dan meningkatkan pemahamannya dalam membaca bahan bacaan yang dibacanya. Membaca pemahaman memegang peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan membaca, karena dengan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat secara aktif mengumpulkan dan memproses berbagai informasi penting, oleh karena itu kemampuan membaca pemahaman merupakan aspek penting dalam kemampuan berbahasa siswa di sekolah (Sari et al., 2024). Melalui kegiatan membaca pemahaman siswa mampu menyerap intisari dari bacaan yang dibacanya. Kemampuan membaca pemahaman termasuk dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran di tingkat SD, yang biasanya dapat dijumpai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adanya tahapan membaca pemahaman siswa dapat mempelajari banyak hal, yaitu

dapat menguasai kemampuan membaca dengan lancar dan siswa dapat menguasai pembelajaran dari berbagai mata pelajaran.

Membaca dapat dinilai dalam beberapa hal. Ditinjau dari segi kemampuan yang menjadi sasaran sejumlah kemampuan dapat diukur dengan tes membaca meliputi empat tingkatan dalam pemahaman membaca yaitu: pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis dan pemahaman kreatif. Adapun dalam penelitian ini memfokuskan pada kemampuan membaca pemahaman literal saja. Pemahaman literal merupakan tingkat membaca yang paling dasar yang harus dikuasai siswa untuk menuju ke jenjang membaca pemahaman yang lebih tinggi.

Menurut pendapat (Nurhabibah et al., 2023) mengemukakan bahwa keterampilan membaca yang baik dapat mendukung pengembangan beberapa keterampilan penting seperti berpikir kritis, kreatif, inovatif, pemecahan masalah, kolaborasi, dan berorientasi pada produk. Permasalahan yang dapat peneliti temui di SDN 1 Jamblang berdasarkan observasi awal, ialah

mengingat masih rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa disebabkan oleh siswa sering merasa bosan dan jenuh ketika diminta membaca buku, siswa tidak bergairah ketika membaca buku bacaan, memahami masalah tersebut maka pentingnya penggunaan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, agar dapat menarik minat siswa untuk membaca misalnya dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan oleh Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Kegunaan media pembelajaran diungkapkan oleh (Maulida et al., 2023) mengungkapkan bahwa media pembelajaran merupakan alat, yang mana alat ini dapat membantu proses pengajaran lebih mudah dan efisien agar siswa dapat memahami materi dengan jelas. Akan tetapi, penggunaan media pembelajaran yang monoton dan masih bersifat tradisional bisa menjadi rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa di sekolah. Melihat kondisi tersebut upaya yang bisa dilakukan oleh Guru salah satunya dengan

menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan variatif dalam proses pembelajaran di kelas yang dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar terutama dalam kegiatan membaca pemahaman.

Akan tetapi pada kenyataan siswa akan lebih tertarik dan aktif untuk belajar jika dalam proses pembelajaran ditunjang dengan media pembelajaran berbasis digital yang kemudian bisa dibagikan, ataupun diakses dalam perangkat digital, seperti penggunaan *flipbook*. Media digital *flipbook* merupakan konsep tampilan *ebook* tiga dimensi seperti membaca buku di layar. Menurut pendapat (Hanikah et al., 2022) menyatakan bahwa *ebook* interaktif merupakan salah satu inovasi dari media pembelajaran yang terintegrasi teknologi berbasis digital. Adapun menurut (Mulyaningsih & Saraswati, 2017) mengungkapkan bahwa media digital yang mendukung pembelajaran adalah media *flipbook*. Media *flipbook* dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa, tentunya dengan pengalaman belajar yang diperoleh diharapkan bisa mendukung siswa dalam memahami bahan bacaan yang dibacanya.

Menurut (Nakajima & Goode, 2019) (dalam Ainun & Putra, 2024) mengungkapkan bahwa *flipbook* adalah *hypermedia* yang dilengkapi dengan berbagai fitur unik seperti musik, visual, animasi, dan video yang jika dibandingkan dengan buku cerita tradisional yang tidak berbasis digital, tentu saja *flipbook* jauh lebih menarik. Media *flipbook* menjadi salah satu media yang cocok dan dapat diterapkan pada siswa SD, karena media *flipbook* ini di desain dengan menarik untuk menyampaikan isi bahan bacaan secara jelas dan dirancang secara menarik sehingga membuat siswa tidak merasa bosan dalam membaca, selain itu *flipbook* merupakan media yang tergolong *fleksibel* yang mampu diakses kapanpun oleh siswa dalam perangkat digital. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1 Jamblang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada satuan pendidikan SDN 1 Jamblang

dengan subjek yang diteliti adalah siswa kelas III yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei Tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *Pre-Experimental Design*, dengan desain penelitian tipe *one group pretest-posttest*. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *eksperimen*, penelitian *eksperimen* merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2020: 110).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan *one group pretest-posttest* merupakan penelitian pada satu kelompok yang memberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan *posttest* (Sugiyono, 2020: 114). Hal ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman sebelum diberikan media *flipbook* dan sesudah diberikan media *flipbook*.

Menurut (Sugiyono, 2020: 126) menyatakan bahwa populasi adalah

wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah semua siswa kelas III SDN 1 Jamblang, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, pada teknik ini keseluruhan populasi yang sudah ditentukan dijadikan sampel dalam penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif sebagai berikut:

a. Uji Instrumen, uji yang dilakukan adalah:

- 1) Uji Validitas, uji ini merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014: 348).
- 2) Uji Reliabilitas, uji ini untuk menilai sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang sama (Sugiyono, 2020: 175).

b. Uji Prasyarat, uji yang dilakukan adalah:

- 1) Uji Normalitas, uji ini merupakan syarat untuk statistik parametris berdasarkan asumsi bahwa data yang akan dianalisis harus berdasarkan data distribusi normal (Sugiyono, 2014: 79). Uji ini dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest*.
- 2) Uji Homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok bersifat homogen atau heterogen. Uji ini dilakukan pada kelompok *pretest* dan kelompok *posttest*.
- 3) Uji Hipotesis, uji ini dilakukan berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak pada pembelajaran dengan penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1 Jamblang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1 Jamblang. Tahap awal sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu siswa kelas III diberikan pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar dan diberikan soal *pretest*, selanjutnya siswa kelas III diberikan pembelajaran menggunakan media *flipbook* dan setelahnya diberikan soal *posttest*. Tes dalam penelitian ini berupa soal dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri 15 soal dan 5 soal esai.

Tabel 1 Analisis Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 1 Jamblang

Uraian	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah	2100	2574
Rata-rata	70.00	85.80
Nilai minimal	54	61
Nilai maksimal	82	100
Ketuntasan	33%	86%

Berdasarkan Tabel 1 data hasil *pretest* siswa dari 30 siswa yang dijadikan sampel diperoleh jumlah keseluruhan total 2100, dengan nilai rata-rata 70.00, nilai minimal 54 dan nilai maksimal 82 sedangkan untuk

ketuntasan diperoleh 33%. Sedangkan pada hasil *posttest* yang telah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flipbook* diperoleh jumlah keseluruhan total 2574, dengan nilai rata-rata 85.80, nilai minimal 61 dan nilai maksimal 100 sedangkan untuk ketuntasan diperoleh 86%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III.

a) Uji instrumen

1) Uji Validitas

Sebelum soal tes diberikan kepada siswa yang mejadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Instrumen diuji cobakan pada subjek yang lain yaitu pada siswa kelas IV SDN 1 Jamblang yang berjumlah 33 siswa. Data yang diolah dilakukan secara terpisah antara soal pilihan ganda dan soal essai menggunakan *IBM SPSS Statistics Versi 22*. Soal tes dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tes dikatatakan tidak valid. Berikut analisis hasil uji validitas soal pilihan ganda dan essai:

Tabel 2 Analisis Data Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan PG	R- hitung	R- tabel	Keterangan
Nomor 1	0.446	0.355	Valid
Nomor 2	0.525	0.355	Valid
Nomor 3	0.421	0.355	Valid
Nomor 4	0.431	0.355	Valid
Nomor 5	0.552	0.355	Valid
Nomor 6	0.502	0.355	Valid
Nomor 7	0.443	0.355	Valid
Nomor 8	0.373	0.355	Valid
Nomor 9	0.432	0.355	Valid
Nomor10	0.700	0.355	Valid
Nomor 11	0.583	0.355	Valid
Nomor 12	0.364	0.355	Valid
Nomor 13	0.436	0.355	Valid
Nomor 14	0.424	0.355	Valid
Nomor 15	0.490	0.355	Valid
Butir Pertanyaan Essai			
Nomor 16	0.894	0.355	Valid
Nomor 17	0.926	0.355	Valid
Nomor 18	0.845	0.355	Valid
Nomor 19	0.843	0.355	Valid
Nomor 20	0.756	0.355	Valid

Sebagaimana distrbusi r_{tabel} N (responden)-2, sehingga 33-2 diperoleh N=31 maka nilai r_{tabel} untuk N=31 adalah 0.355, maka berdasarkan *output* uji validitas soal tes pilihan ganda dan essai diatas diperoleh keseluruhan instrumen soal tes yang digunakan dalam penelitian adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga instrumen keseluruhan yang digunakan adalah valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data yang diolah dilakukan secara terpisah antara soal pilihan ganda dan essai menggunakan *IBM SPSS Statistics Versi 22*. Data untuk uji reliabilitas

diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila r_{hitung} atau *Cronbach's Alpha* > 0.60

Tabel 3 Analisis Data Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	15

Pada output uji reliabilitas soal tes pilihan ganda dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* $0.722 > 0.60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tes pilihan ganda sebanyak 15 soal dinyatakan reliabel.

Tabel 4 Analisis Data Hasil Uji Reliabilitas Soal Essai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	5

Pada output uji reliabilitas soal tes essai dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpha* $0.904 > 0.60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tes essai sebanyak 5 soal dinyatakan reliabel.

b) Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Distribusi data dikatakan normal apabila taraf *Sig.* > 0.50 , sebaliknya jika taraf *Sig.* < 0.05 maka distribusi data dikatakan tidak normal. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* karena sampel kurang dari 50, dengan nilai *Sig* 5% atau 0.05.

Tabel 5 Analisis Data Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df Sig.
pretest					
kemampuan membaca pemahaman	.130	30	.200	.945	30 .121
posttest					
kemampuan membaca pemahaman	.093	30	.200	.946	30 .136
*. This is a lower bound of the true significance.					
a. Lilliefors Significance Correction					

Dari tabel *output* normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistics Versi 22* dapat diketahui bahwa hasil *Shapiro-Wilk Sig.* $0.121 > 0.50$ pada hasil *pretest*, sedangkan pada hasil *posttest Sig.* $0.136 > 0.50$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Distribusi data dikatakan homogen apabila taraf *Sig.* > 0.05 , sebaliknya jika taraf *Sig.* < 0.50 maka distribusi data dikatakan tidak homogen. Uji homogenitas menggunakan *Levene test Sig.* (*Based on Mean*) dengan nilai *Sig.* 5% atau 0.05 menggunakan *IBM SPSS Statistics Versi 22*.

Tabel 6 Analisis Data Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	.616	1	8	.436

Dari tabel *output* homogenitas dapat diketahui bahwa *Sig. (Based on Mean)* sebesar $0.436 > 0.05$ maka dapat dinyatakan data berdistribusi homogen.

Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan, maka pengujian selanjutnya ialah uji hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* dengan taraf *Sig.* 5% atau 0.05 menggunakan *IBM SPSS Statistics Versi 22*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1 Jamblang pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut hipotesis statistik dan dasar pengambilan keputusan yang diambil pada penelitian ini:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1 Jamblang.

Keputusan pada penelitian ini berdasarkan nilai *Sig. (2-tailed)*. Apabila diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh, dan apabila diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

Paired Samples Test							
Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)			
Mean	Std. Deviation	Mean	Lower	Upper			
Pretest 1 - Posttest 1	6.661	1.216	-18.287	-13.313	-12.992	29.000	

Berdasarkan *output* uji *paired sample t-test Sig. (2-Tailed)* yang diperoleh adalah 0.000 yang mana *Sig. (2-Tailed)* $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1 Jamblang pada nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Sehingga pengambilan keputusannya ialah H_a diterima dan H_0 ditolak yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1 Jamblang.

b. Pembahasan

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sebelum penggunaan media *flipbook*.

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sebelum penggunaan media *flipbook* diperoleh hasil nilai rata-rata *pretest* adalah 70.00 yang apabila dibulatkan menjadi 70 sedangkan pada kurikulum Merdeka KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sudah ditetapkan adalah 75, hal ini menunjukkan

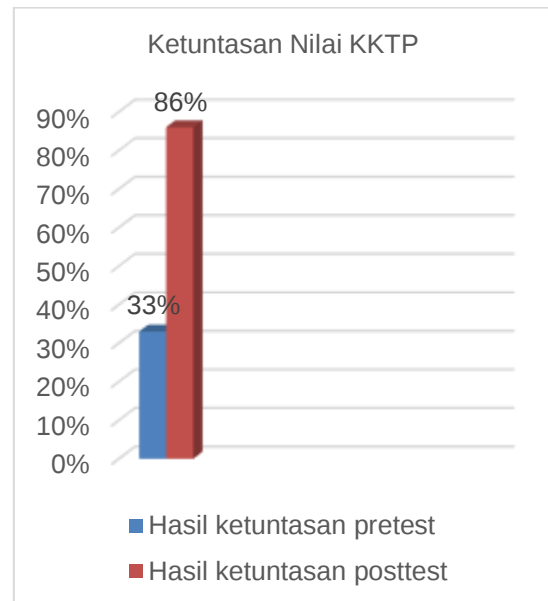
bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah karena nilai rata-rata masih dibawah KKTP. Hasil *pretest* dari 30 siswa terdapat 10 siswa yang mencapai ketuntasan nilai KKTP dan 20 siswa tidak mencapai ketuntasan nilai KKTP, artinya ketuntasan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman siswa mencapai 33% sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum penggunaan media *flipbook* dapat dikatakan berada pada kategori kurang.

2. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sesudah penggunaan media *flipbook*.

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sesudah penggunaan media *flipbook* diperoleh hasil nilai rata-rata *posttest* adalah 85.80 yang apabila dibulatkan menjadi 86 sedangkan KKTP yang sudah ditetapkan 75, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami kenaikan pada *posttest* setelah penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan membaca pemahaman, karena nilai rata-rata

yang diperoleh siswa sudah di atas KKTP. Hasil *pretest* dari 30 siswa terdapat 26 siswa yang mencapai ketuntasan nilai KKTP dan 4 siswa tidak mencapai ketuntasan nilai KKTP, artinya ketuntasan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman siswa mencapai 86%, sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa sesudah penggunaan media *flipbook* berada pada kategori baik. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut (Hanikah et al., 2022) yang mengatakan bahwa *ebook* interaktif merupakan salah satu inovasi dari media pembelajaran yang terintegrasi teknologi berbasis digital.

Gambar 1 Diagram Batang Ketuntasan Nilai KKTP *Pretest* dan *Posttest*



Adapun rata-rata nilai *pretest* kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh hasil 70.00 atau dibulatkan menjadi 70 dengan ketuntasan nilai KKTP 33% dan untuk nilai rata-rata *posttest* mendapatkan hasil sebesar 85.80 atau dibulatkan menjadi 86 dengan ketuntasan nilai KKTP 86%. Perbedaan rentang dari kedua nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* adalah 16.

3. Pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III.

Setelah digunakan media pembelajaran berbasis digital *flipbook* ditemukan bahwa adanya pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1

Jamblang. Hal ini dilihat dari lembar observasi yang telah dinilai oleh wali kelas III sebagai observer menyatakan bahwa siswa mampu menemukan gagasan utama setiap paragraf, mampu menemukan makna dari kata-kata sulit dan membuat kalimat dari kata sulit tersebut, mampu menjawab pertanyaan secara komprehensif dari bahan bacaan, mampu menceritakan kembali bahan bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri, dan mampu menyimpulkan bahan bacaan pada pembelajaran yang dilakukan menggunakan media *flipbook*. Terbukti bahwa media yang digunakan peneliti dengan tampilan media *flipbook* cerita legenda rakyat malin kundang untuk membantu siswa dalam memahami suatu teks bacaan berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1 Jamblang.

Hasil penelitian menunjukkan pada *output paired simple test* dihasilkan *Sig. (2-tailed)* adalah 0.000 yang mana *Sig. (2-tailed)* 0.000 kurang dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca

pemahaman pada data *pretest* dan *posttest*. Dari hasil ini maka di dapat (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1 Jamblang.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Giselowati, dkk pada tahun (2024) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Flipbook* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas IV SDN Garawangi” yang menyatakan bahwa media *flipbook* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran di kelas dengan berbasis teknologi digital *flipbook* menjadi salah satu kesatuan yang cocok dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa ditengah perkembangan teknologi yang semakin pesat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan mengenai penggunaan media *flipbook* terhadap

kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1 Jamblang dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flipbook* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 1 Jamblang. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *sample paired t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* adalah $0.000 < 0.05$ dengan keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu berdasarkan hasil rata-rata nilai *pretest* diperoleh rata-rata 70 dan pada *posttest* diperoleh rata-rata 86 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rentang nilai rata-rata adalah 16. Selain itu, kemampuan membaca pemahaman siswa pada *pretest* ketuntasan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman siswa mencapai 33%, sedangkan pada *posttest* ketuntasan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman siswa mencapai 86%, sehingga peningkatan ketuntasan rentang hasil belajar siswa mencapai 53% yang berarti peningkatannya meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ainun, S., & Putra, G. M. C. (2024). Pengembangan Media Buku Cerita

Bergambar Berbasis Flipbook Digital pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN Purwoyoso 04. FONDATIA, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v8i3.5099>.

Giselawati, Y., & Cunandar, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas IV SDN

TheEffectofUsingFlipbookLearning MediaonStudents'Reading Garawangi ComprehensionAbilityinClassIVofSDNGarawangi. 6(2).

Hanikah, H., Faiz, A., Nurhabibah, P., & Wardani, M. A. (2022). Penggunaan media interaktif berbasis ebook di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7352-7359.

Marwati, M., & Basri, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD. JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar), 3(1), 451. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i1.1174>.

Maulida, R., Salam, M., Arif, T. A., & Fadollah, I. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tematik melalui Penggunaan Media Gambar pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV MIS Muhammadiyah Sibatua. *Journal on Education*, 5(4), 11316-11325.

Mulyaningsih, N. N., & Saraswati, D. L. (2017). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BOOK DENGAN KVISOFIT FLIPBOOK MAKER. Jurnal Pendidikan

- <https://doi.org/10.24127/jpf.v5i1.741>.
- Nurhabibah, P., Subyantoro, S., Pristiwati, R., & Haryadi, H. (2023). Penguatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan melalui Budaya Literasi dalam Keluarga. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 6, No. 1, pp. 1152-1157).
- Nurhabibah, P., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Refleksi Kegiatan Kampus Mengajar terhadap Kemampuan dan Kesadaran Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 8062-8069.
- Pelawi, Enamia. (2019). PENERAPAN TEKNIK SKIPPING POLA HORIZONTAL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA CEPAT TEKS EKSPOSISI (Disertasi Doktor, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Permata, L. R., Nurhabibah, P., & Karim, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Melalui Media Papan Pintar. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 2568-2576.
- Sari, W., Putra, N. P., & Wahyuningsih, A. (2024). Pengaruh Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III di SDN 1 Kalibuntu. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3 (5), 3697-3704.
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 SUKAGALIH. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 62-69.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Wahyuningsih, A., & Citraningrum, N. M. (2019). The Effectiveness of The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) and Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R) on Reading Comprehension Skill. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 26-36.
- Wahyuningsih, A., & Kiswaga, GE (2019). Efektivitas model pembelajaran CIRC dan model pembelajaran PQ4R terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 7 (1), 82-93.